



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NUPTK : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejaah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
BAB 1 : NABI MUHAMMAD SAW. SEBAGAI RAHMAT BAGI SELURUH ALAM SEMESTA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang nama Nabi Muhammad Saw. dan kota Mekah, namun pemahaman tentang kondisi sosial-budaya pra-Islam dan strategi dakwah beliau masih terbatas.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada kisah-kisah kepahlawanan, biografi tokoh inspiratif, dan pembelajaran yang menggunakan media visual (gambar, video) dan diskusi interaktif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam dengan tingkat pemahaman keagamaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta Jazirah Arab, ilustrasi kehidupan pra-Islam, dan video singkat tentang sirah nabawiyah untuk memvisualisasikan konteks sejarah.
 - **Auditori:** Merespon baik pada metode bercerita (storytelling), diskusi kelompok, dan mendengarkan penjelasan yang penuh semangat cinta.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat peta konsep (mind mapping), bermain peran (role playing) sederhana, dan presentasi kelompok untuk memproses informasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Memahami hakikat kesatuan manusia sebagai satu kesatuan yang setara dan saling terhubung, Literasi sebagai sumber ilmu.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna *Jahiliyah*, *Rahmatan lil 'Alamin*, Kenabian (*Nubuwwah*), Wahyu, Tauhid, dan Hijrah sebagai konsep fundamental dalam sejarah Islam.
 - **Prosedural:** Menganalisis urutan dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah, mulai dari fase rahasia (*sirriyah*) hingga terang-terangan (*jahr*).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menghubungkan tantangan

dakwah Nabi (penolakan, fitnah, persekusi) dengan tantangan modern (hoax, intoleransi, materialisme) dan menemukan solusi berdasarkan teladan cinta dan kesabaran Rasulullah.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini kaya akan nama, tempat, dan peristiwa, namun pesan utamanya tentang cinta dan perjuangan sangat relevan dan mudah dipahami.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, dimulai dari analisis kondisi masyarakat pra-Islam untuk membangun konteks, kemudian masuk ke dalam riwayat dan perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Mekah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta universal, kesabaran, kegigihan, kebijaksanaan, keadilan, dan keberanian yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. dalam setiap pembahasan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan mendalami perjuangan menegakkan tauhid dan meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad Saw.
- **Kewargaan:** Memahami misi Nabi dalam membangun masyarakat yang adil, setara, dan penuh kasih sayang sebagai fondasi untuk menjadi warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis faktor-faktor penolakan kaum Quraisy terhadap dakwah Nabi, meskipun mereka mengakui kejujuran dan integritas beliau.
- **Kreativitas:** Mengapresiasi strategi dakwah Nabi yang kreatif dan adaptif, seperti pendekatan personal dan penggunaan struktur sosial yang ada untuk menyebarkan pesan cinta.
- **Kolaborasi:** Meneladani semangat persaudaraan dan gotong royong kaum muslimin awal yang saling melindungi dan menguatkan karena ikatan cinta dalam iman.
- **Kemandirian:** Mengambil inspirasi dari keteguhan dan kemandirian Rasulullah Saw. dalam menghadapi berbagai rintangan tanpa kehilangan harapan dan cinta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa ajaran Islam yang dibawa Nabi mempromosikan kebersihan jiwa dan raga, sebagai antitesis dari kebiasaan buruk masyarakat Jahiliyah.
- **Komunikasi:** Mempelajari cara komunikasi Nabi yang santun, persuasif, dan penuh empati sebagai model dalam berinteraksi dengan sesama.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Konsep tauhid, akhlak mulia Rasulullah Saw.
- **Al-Qur'an Hadis:** Ayat-ayat yang turun pada periode Mekah (misal: Al-'Alaq, Al-Muddassir).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Struktur sosial, kondisi geografis, dan jalur perdagangan Jazirah Arab.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis teks narasi sejarah, kemampuan presentasi dan diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Menganalisis kondisi kepercayaan dan sosial masyarakat Arab pra-Islam sebagai wujud cinta untuk memahami konteks diutusnya Rasulullah Saw. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Menganalisis kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab pra-Islam untuk memahami tantangan awal dakwah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah. (2 JP)
- **Pertemuan 8:** Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan empat aspek kondisi masyarakat Arab pra-Islam (kepercayaan, sosial, ekonomi, politik).
2. Peserta didik mampu menceritakan kembali riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian dengan menonjolkan sifat-sifat mulianya.
3. Peserta didik mampu membedakan antara strategi dakwah *sirriyah* dan *jahriyah*.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal tiga tantangan yang dihadapi Nabi dan tiga kunci keberhasilan dakwah beliau di Mekah.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah di balik peristiwa hijrah ke Habasyah, Thaif, dan Perjanjian Aqabah.
6. Peserta didik mampu meneladani sikap sabar, gigih, dan penuh cinta dari perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan salam, sapa, senyum, dan saling menghargai sebagai manifestasi cinta kepada sesama.
- Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan terbuka untuk bertanya dan berpendapat.
- Mendorong budaya literasi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sejarah Islam sebagai wujud cinta ilmu.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Dakwah Penuh Cinta Rasulullah di Era Digital: Menghadapi Hoax dan Ujaran Kebencian dengan Akhlak Nabawi.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning, Cooperative Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan doa dan refleksi singkat untuk menumbuhkan rasa cinta dan kehadiran hati. Mengajak peserta didik untuk "merasakan" perjuangan Nabi melalui imajinasi terbimbing.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap peristiwa sejarah dengan kehidupan nyata peserta didik, menggali relevansi dan hikmah yang bisa diterapkan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan seperti permainan, kuis, pembuatan media kreatif, dan diskusi yang hidup.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, *gallery walk*, presentasi, *role playing*, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks ringkas, teks lengkap dari buku, gambar/infografis, dan video pembelajaran.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Memberikan pertanyaan pemantik dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti membuat peta konsep, menulis esai reflektif, membuat komik strip, atau presentasi multimedia.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan madrasah untuk menyediakan buku-buku referensi sirah nabawiyah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penceramah atau guru ngaji lokal untuk berbagi kisah inspiratif tentang Nabi Muhammad Saw.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi online, video dari kanal YouTube yang kredibel, dan aplikasi kuis interaktif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas secara fleksibel (misal: formasi U atau kelompok)

untuk mendukung diskusi dan kolaborasi. Memajang hasil karya peserta didik yang berkaitan dengan sirah nabawiyah.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misal: Google Classroom/WhatsApp Group) untuk berbagi materi tambahan dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai pendapat, berani bertanya, dan semangat untuk belajar bersama sebagai wujud *ukhuwah* dan cinta ilmu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video animasi atau dokumenter tentang kondisi Mekah pra-Islam dan sirah nabawiyah.
- Menggunakan aplikasi seperti Kahoot! atau Quizizz untuk asesmen formatif yang menyenangkan.
- Mendorong peserta didik untuk mencari sumber belajar tambahan dari situs web Islam yang terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik memejamkan mata sejenak dan merenungkan, "Betapa besar cinta Allah yang tidak membiarkan manusia dalam kegelapan."
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar ilustrasi penyembahan berhala dan bertanya, "Menurut kalian, apa yang dirasakan seseorang jika hidup tanpa petunjuk yang benar? Bagaimana cinta bisa hadir di tengah kondisi seperti ini?"
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa memahami "kegelapan" Jahiliyah akan membuat kita semakin cinta pada "cahaya" yang dibawa Rasulullah.
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menyajikan penjelasan singkat tentang kondisi kepercayaan (penyembahan berhala) dan sosial (tradisi buruk seperti mengubur anak perempuan, mabuk, berjudi) masyarakat Arab pra-Islam.
- **Diskusi Kelompok (Joyful Learning):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan studi kasus singkat atau gambar yang berbeda terkait kondisi sosial dan kepercayaan Jahiliyah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok mendiskusikan: "Mengapa tradisi ini bisa terjadi? Nilai-nilai cinta apa yang hilang dari masyarakat tersebut?"
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk peta konsep sederhana atau beberapa poin kunci di kertas plano.
 - **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Guru memberikan penguatan dan mengarahkan diskusi pada

betapa dibutuhkannya sosok pembawa risalah cinta dan kebenaran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenung, "Apa satu kebiasaan buruk di zaman sekarang yang mirip dengan zaman Jahiliyah? Bagaimana kita bisa menolaknya dengan cinta?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa kondisi Jahiliyah adalah masa kekosongan spiritual yang menantikan datangnya rahmat dan cinta dari Allah melalui Rasul-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk membaca materi tentang kondisi ekonomi dan politik pra-Islam.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kondisi Ekonomi dan Politik Masyarakat Arab Pra-Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi mengulas pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika dalam sebuah masyarakat yang kaya adalah yang berkuasa, apa yang akan terjadi pada orang-orang yang lemah? Di manakah letak cinta dan keadilan?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Singkat:** Guru menjelaskan tentang sistem ekonomi berbasis riba dan perdagangan, serta sistem politik kesukuan (ashabiyah) yang sering memicu peperangan.
- **Analisis (Meaningful Learning):** Peserta didik (berpasangan atau kelompok kecil) menganalisis dampak negatif dari sistem ekonomi dan politik tersebut terhadap persatuan dan cinta sesama manusia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk fokus pada analisis dampak ekonomi (riba, kesenjangan) atau dampak politik (perang antar suku).
 - **Produk:** Membuat daftar "Dampak Negatif Jahiliyah" dan "Solusi Islam yang Penuh Cinta" dalam tabel perbandingan.
 - **Diskusi Kelas:** Hasil analisis dibagikan dan didiskusikan bersama, menekankan bagaimana Islam datang untuk membangun sistem yang adil dan mempersatukan dengan ikatan cinta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana kita bisa menerapkan semangat persatuan dan keadilan ekonomi dalam lingkup kelas kita?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sistem ekonomi dan politik Jahiliyah menciptakan perpecahan, dan Islam datang dengan konsep persaudaraan dan keadilan sebagai wujud cinta universal.
- **Tindak Lanjut:** Membaca biografi singkat Nabi Muhammad Saw. sebelum menjadi Rasul.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw. Sebelum Menjadi Rasul

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Salam, doa, dan mengulas kembali kesimpulan tentang kondisi Jahiliyah.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik merenungkan makna gelar "Al-Amin" (Yang Terpercaya) dan betapa berharganya sebuah kepercayaan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Sebelum seseorang diberi amanah besar, karakter apa yang harus dimilikinya? Mari kita lihat bagaimana Allah mempersiapkan utusan cinta-Nya."
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran: meneladani karakter agung Nabi Muhammad Saw. bahkan sebelum masa kenabian.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Storytelling (Meaningful Learning):** Guru menceritakan dengan penuh penghayatan kisah-kisah penting dari kehidupan Nabi pra-kenabian: masa kecilnya, menjadi penggembala, berdagang dengan Khadijah, hingga peristiwa peletakan Hajar Aswad. Setiap cerita ditekankan pada nilai cinta, kejujuran, kebijaksanaan, dan tanggung jawab.
- **Aktivitas "Jejak Al-Amin" (Joyful Learning):** Peserta didik dalam kelompok membuat sebuah "Peta Karakter" atau alur waktu visual di kertas plano.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap kelompok fokus pada satu atau dua peristiwa (misal: satu kelompok khusus membahas peristiwa Hajar Aswad) dan mengidentifikasi minimal dua sifat mulia yang ditunjukkan Nabi.
 - **Produk:** Peta Karakter bisa berupa gambar, diagram, atau poin-poin naratif yang menyoroti bagaimana sifat-sifat tersebut merupakan wujud cinta dalam tindakan.
 - **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan Peta Karakternya, menjelaskan bagaimana Nabi menunjukkan cinta dan kebijaksanaan dalam peristiwa tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak menulis satu kalimat di buku catatan: "Satu sifat Nabi sebelum kenabian yang ingin aku latih dalam diriku adalah... karena..."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Allah mempersiapkan Rasulullah dengan karakter yang sempurna sebagai fondasi untuk menerima wahyu dan menyebarkan risalah cinta.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peristiwa di Gua Hira dan turunnya wahyu pertama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Permulaan Dakwah dan Strategi Dakwah Rahasia (Sirriyah)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi tentang karakter Al-Amin.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik membayangkan suasana hening dan syahdu di Gua Hira, menantikan sebuah petunjuk agung.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian punya sebuah gagasan baru yang sangat penting, kepada siapa pertama kali kalian akan menyampaikannya? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peristiwa turunnya wahyu pertama (QS. Al-'Alaq 1-5) dan kedua (QS. Al-Muddassir 1-7). Menekankan makna "Iqra" sebagai perintah cinta ilmu dan bagaimana wahyu kedua menjadi perintah untuk memulai dakwah.
- **Analisis Strategi:** Guru menjelaskan alasan dan kebijaksanaan di balik strategi dakwah rahasia (*sirriyah*), yaitu membangun fondasi yang kuat dengan pendekatan personal yang penuh cinta.
- **Aktivitas "Lingkaran Pertama Cinta" (Joyful Learning):** Peserta didik dalam kelompok membuat diagram jaring laba-laba (*spider web*) tentang *As-Sabiqunal Awwalun*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Di tengah diagram ditulis nama "Nabi Muhammad Saw.", lalu cabang-cabangnya adalah nama-nama *As-Sabiqunal Awwalun* (Khadijah, Abu Bakar, Ali, Zaid, dll.). Siswa menuliskan alasan mengapa orang-orang terdekat ini langsung beriman.
 - **Produk:** Diagram dihias dan diberi judul yang menarik, seperti "Fondasi Cinta Dakwah Nabi".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa pendekatan dari hati ke hati (personal) seringkali lebih berhasil daripada paksaan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah Islam dimulai dengan cinta ilmu dan disebarkan melalui lingkaran cinta orang-orang terdekat dengan strategi yang bijaksana.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang prioritas dakwah dan respon masyarakat Mekah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Prioritas Dakwah dan Respon Masyarakat Mekah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang *As-Sabiqunal Awwalun*.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Dalam membangun sebuah rumah, apa yang harus dibangun pertama kali? Pondasi atau atap? Begitu juga dalam membangun masyarakat, apa pondasinya?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Identifikasi Prioritas (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan 4 prioritas utama

dakwah Nabi di Mekah: 1) Mengajarkan Ketauhidan, 2) Kabar tentang Hari Pembalasan, 3) Merubah Perilaku Jahiliyah, 4) Mengangkat Hak Asasi Manusia. Setiap poin dijelaskan sebagai wujud cinta Allah kepada hamba-Nya.

- **Analisis Respon:** Guru menjelaskan berbagai respon masyarakat Mekah dan faktor-faktor penolakan (takut kehilangan kekuasaan, status sosial, dan perdagangan patung).
- **Aktivitas Debat Sederhana (Joyful Learning):** Kelas dibagi dua kelompok besar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok A berperan sebagai "Pendukung Dakwah" dan Kelompok B sebagai "Tokoh Quraisy". Mereka beradu argumen mengapa dakwah Nabi harus diterima atau ditolak, berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan. Guru bertindak sebagai moderator.
 - **Produk:** Setelah debat, setiap siswa menuliskan 2 poin argumen dari masing-masing sisi untuk menunjukkan pemahaman terhadap kedua sudut pandang.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Saat ini, apa alasan utama orang menolak kebaikan? Apakah mirip dengan alasan kaum Quraisy?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah Nabi fokus pada perbaikan fundamental (akidah dan akhlak), namun mendapat penolakan karena mengancam kepentingan duniawi kaum Quraisy.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang tantangan-tantangan dakwah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Tantangan Dakwah dan Kunci Keberhasilan Nabi Muhammad Saw.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi tentang penolakan kaum Quraisy.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik membayangkan keteguhan Bilal bin Rabah saat disiksa sambil terus mengucap "Ahad, Ahad...". Merenungkan dari mana datangnya kekuatan cinta seperti itu.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Tantangan (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan secara rinci berbagai tantangan: penghinaan, siksaan fisik, bujukan harta dan tahta, hingga pemboikotan. Kisah-kisah para sahabat yang disiksa diceritakan untuk menyentuh emosi.
- **Identifikasi Kunci Sukses:** Guru kemudian menjelaskan kunci keberhasilan Nabi: Kesabaran, Kegigihan, Akidah yang Kuat, dan Akhlak Terpuji.
- **Aktivitas "Dinding Tantangan & Pilar Kekuatan" (Joyful Learning):**
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Di satu sisi papan tulis/dinding, siswa menempelkan kertas-kertas bertuliskan berbagai "Tantangan" (batu bata). Di sisi lain, mereka menempelkan kertas-kertas bertuliskan "Kunci Keberhasilan" (pilar).
 - **Produk:** Siswa secara visual melihat bagaimana "Pilar Kekuatan" (sabar, akhlak, dll) mampu menopang dakwah meski dihantam "Dinding Tantangan".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Tantangan apa yang paling berat dalam hidup kita sebagai pelajar? Kunci keberhasilan Nabi yang mana yang bisa kita gunakan untuk mengatasinya?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sebesar apapun tantangan, dengan kesabaran, akhlak mulia, dan keyakinan yang kuat atas dasar cinta pada Allah, keberhasilan akan diraih.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Hijrah ke Habasyah dan Thaif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Terang-terangan, Hijrah ke Habasyah dan Thaif

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang pemboikotan.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik merenungkan doa Nabi di Thaif. "Ya Allah, kepada-Mu aku mengadukan kelemahanku..." dan merasakan kebesaran cinta dan kepasrahan dalam doa tersebut.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Strategi Baru (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peralihan ke dakwah terang-terangan (*jahr*) di bukit Shafa. Kemudian menjelaskan alasan strategis hijrah ke Habasyah (mencari suaka politik pada raja yang adil) dan ke Thaif (mencari basis dukungan baru).
- **Drama Singkat (Joyful Learning):** Kelas dibagi menjadi 2 kelompok besar untuk melakukan *role playing*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok 1 memerankan dialog antara Ja'far bin Abi Thalib dengan Raja Najasyi. Kelompok 2 memerankan adegan penolakan di Thaif, dengan fokus pada respons Nabi yang mendoakan, bukan mengutuk. Guru menyediakan naskah sederhana.
 - **Produk:** Penampilan drama singkat yang menekankan pesan kebijaksanaan (di Habasyah) dan kesabaran tanpa batas (di Thaif) sebagai buah dari cinta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang bisa kita pelajari dari cara Nabi membalas kebencian dengan doa penuh cinta di Thaif?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa strategi dakwah Nabi sangat fleksibel dan penuh perhitungan, dan bahkan dalam kegagalan sekalipun, beliau menunjukkan puncak akhlak dan cinta.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Perjanjian Aqabah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Perjanjian Aqabah dan Ibrah Keseluruhan Dakwah Mekah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang "Tahun Kesedihan" dan peristiwa Thaif.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah berbagai kesulitan, seringkali datang kemudahan. Itulah janji cinta dari Allah. Peristiwa apa yang menjadi secercah harapan baru bagi dakwah Nabi?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Titik Terang (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peristiwa Perjanjian Aqabah I dan II sebagai titik balik perjuangan di Mekah. Menekankan pentingnya membangun aliansi dan kesetiaan atas dasar iman dan cinta.
- **Proyek Mini "Peta Ibrah Dakwah Mekah" (Joyful Learning):** Secara berkelompok, peserta didik membuat sebuah poster atau infografis besar yang merangkum seluruh perjalanan dakwah di Mekah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok memetakan alur dari kondisi Jahiliyah -> Dakwah Sirriyah -> Dakwah Jahn -> Tantangan -> Hijrah (Habasyah & Thaif) -> Perjanjian Aqabah.
 - **Produk:** Poster harus menyoroti minimal 5 *ibrah* (pelajaran) utama tentang cinta, kesabaran, strategi, dan keteguhan yang bisa dipetik dari setiap fase.
 - **Presentasi Hasil Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan "Peta Ibrah" mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mempelajari seluruh perjuangan Nabi di Mekah, apa makna 'cinta sejati' yang paling mendalam yang kalian dapatkan?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa periode Mekah adalah fase penanaman fondasi akidah, penempaan kesabaran, dan pembuktian cinta yang luar biasa, yang menjadi bekal untuk membangun peradaban di Madinah.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan informasi mengenai Asesmen Sumatif Bab 1 yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuis singkat atau tanya jawab lisan di awal bab untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang Sirah Nabawiyah periode Mekah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Penilaian sikap (keaktifan, kerja sama, saling menghargai) selama diskusi kelompok.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.
- **Tes Lisan:** Tanya jawab interaktif selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman.
- **Penugasan:** Menilai produk hasil kerja kelompok (peta konsep, tabel analisis).

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tertulis:** Ujian akhir bab berupa soal pilihan ganda dan esai untuk mengukur

pemahaman konseptual dan analisis peserta didik terhadap keseluruhan materi Bab 1.

- o **Penilaian Proyek:** Membuat sebuah karya kreatif (misal: poster digital, puisi, atau video singkat) yang merangkum satu nilai keteladanan cinta dari dakwah Nabi di Mekah yang paling menginspirasi.

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**



Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

**Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran**

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.